

**IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) PT. INALUM DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA KUALA TANJUNG**

SKRIPSI

Oleh :

ELA SASMITA
2003090068

Program Studi kesejahteraan sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ELA SASMITA
NPM : 2003090068
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : Pukul 10.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.Ap

PENGUJI II : Sahran Saputra, S.sos., M.Sos

PENGUJI III : Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Abrar Azzuhri, M.I.Kom


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

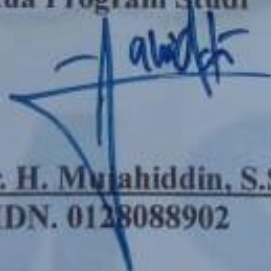
Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : ELA SASMITA
NPM : 2003090069
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. INALUM Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kuala Tanjung

Medan, 5 Agustus 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP
NIDN. 0030017402

Disetujui oleh
Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. Mujaiddin, S.Sos., MSP
NIDN. 0128088902



Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, ELA SASMITA , NPM 2003090068 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk perbuatan karya ilmiah orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Senin 13 November 2024

yang menyatakan

ELA SASMITA



**IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PT. INALUM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA KUALA TANJUNG**

**ELA SASMITA
2003090068**

ABSTRAK

Implementasi CSR PT.INALUM memberikan dampak dalam berbagai bidang, CSR PT. INALUM merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar khususnya masyarakat Desa Kuala Tanjung. Melalui dana CSR ini, PT. INALUM membuat berbagai program guna meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya masyarakat Desa Kuala Tanjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. INALUM dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori tentang Implementasi, CSR, Pemberdayaan masyarakat, Kesejahteran Sosial. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan analisis data reduksi data, trigulasi, penyajian data, dan penerikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini ada delapan orang. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti bahwa pelaksanaan program CSR dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung melalui program CSR masyarakat di bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan, bidang keagamaan, bidang sosial budaya, bidang ekonomi serta engan adanya program CSR ini memberikan dampak bagi masyarkat dalam meningkat kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : Implementasi, CSR, Pemberdayaan masyarakat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji dan syukur atas segala nikmat, rahmat dan hidayah yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat wajib bagi mahasiswa dalam menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Skripsi ini berjudul “ **Implementasi program corporate social responsibility (CSR) PT. INALUM dalam pemberdayaan masyarakat** “

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah ikut meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang tercinta Bapak Alm Bonari dan Mama Aisyah untuk semua kepercayaan yang diberikan penuh kepada penulis, mendukung pertumbuhan dan pendidikan penulis serta untuk segala doa yang terus mengalir di setiap langkah penulis.

Terima kasih untuk saudara tersayang Surya ningsih, Eva, Rahmi, Miftah untuk semua doa, bantuan, dan dukungan yang diberikan. Terima kasih juga untuk sahabat saya putri amellayul yang senantiasa siap membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Serta terima kasih untuk teman-teman seperjuangan dan seangkatan dalam hal saling mendukung satu sama lain. Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, mendukung, serta memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama kegiatan belajar di kampus dan dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Pengurus Program CSR PT. INALUM, Kepala Desa Kuala Tanjung Kecamatan Medang deras, dan masyarakat sekitar perusahaan yang bersedia membantu penulis dengan menjadi narasumber.
9. Ungkapan terimakasih Kepada Kedua Orangtua saya, ayahanda alm. Bonari dan Ibunda Aiasyah yang telah memberikandukungan kepada saya sehingga saya dapat meyelesaikan skripsi ini.
10. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (IMM FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses dalam kegiatan belajar dan memberikan pengalaman dan pelajaran yang tidak didapatkan pada mata kuliah.
11. Kepada teman-teman dan sahabat seperjuangan putri amellayul, Mila hanifah batu bara, Nur baiti yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan serta dukungan dari keluarga, saudara, dan teman-teman yang sangat berharga, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis memohon maaf atas segala ketidaksempurnaan penulis yang terdapat di dalamnya.

Medan, 31 Juli 2024

Ela sasmita

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS.....	7
2.1. Pengertian Implementasi	7
2.2. Corporate Social Responsibility (CSR).....	8
2.3. Pemberdayaan Masyarakat	12
2.4. PT. Indonesia Asahan Alumuniam	20
2.5. Kesejahteraan.....	22
2.6. Anggapan Dasar.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Jenis Penelitian	24
3.2. Kerangka Konsep.....	25
3.3. Defenisi Konsep.....	25
3.4. Kategorisasi Penelitian	26
3.5. Informan	29
3.6. Teknik Pengumpulan data	31
3.7. Teknik Analisis Data	31
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
3.9. Deskripsi dan Lokasi Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Hasil Penelitian	43
4.2. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Karangka Konsep	26
Gambar 3.2 Logo INALUM.....	38
Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. INALUM... ..	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Katagorisasi penelitian.....	28
----------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang mencerminkan komitmen dan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. Program-program yang dilakukan perusahaan (tergantung kemampuan perusahaan) sangat beragam sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan telah tercantum dalam undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 mengenai Tanggung jawab sosial dan Lingkungan, terlepas dari kontroversi yang menyertainya. perusahaan terutama yang berbasis sumber daya alam, berkewajiban untuk melaksanakan CSR, walaupun CSR seharusnya bersifat sukarela. Dalam UU PT tersebut definisi tanggung jawab dan lingkungan lebih menitik beratkan kepada pengembangan komunitas (community development).

Secara sederhana, CSR dapat diartikan sebagai tanggung jawab dan kepedulian perusahaan untuk menyisihkan sebagian keuntungannya dan ikut serta dalam proses pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Elkington dalam jurnal Arifin (2016), Salah satu konsep dasar dalam pelaksanaan konsep dasar dalam pelaksanaan CSR yaitu teori *triple bottom line*. Teori ini menjelaskan, bahwa perusahaan memiliki tiga hal yang harus di

perhatikan dalam berlangsungnya perusahaan tersebut yaitu profit, people dan planet.

Profit atau Keuntungan merupakan tujuan utama dalam berlangsungnya sebuah perusahaan, tetapi perusahaan juga harus berkontribusi dalam pengembangan kesejahteraan masyarakat (people) dan juga ikut serta dalam pelestarian alam dan lingkungan CSR. Setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung pada manajemen dan system dari masing-masing perusahaan .

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik akan membawa dampak manfaat positif bagi perusahaan yaitu citra positif perusahaan . Melalui berbagai program CSR, yang di terapkan PT. INALUM dapat membantu mewujudkan penghidupan masyarakat yang layak, khususnya bagi masyarakat Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara. Salah satu program tanggung jawab sosial ini di wujudkan dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat seperti melaksanakan pelatihan UMKM dan pemberian modal usaha kepada masyarakat Desa Kuala Tanjung. Keberadaan PT.INALUM ini sangat berdampak bagi masyarakat sekitar Desa Kuala Tanjung dan tidak lepas dari dukungan pemerintah dan masyarakat sekitar perusahaan .

Secara konsep maupun praktik , CSR tidak bisa di lepaskan dari praktik pemberdayaan masyarakat atau sering disebut *community development*. Sering kali kegiatan – kegiatan CSR , Khususnya di bidang ekonomi diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat demikian jugak sebaliknya, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat tak jarang yang selalu melibatkan atau berharap

program CSR. Karena itulah disepakati bahwa tujuan akhir dari program CSR ini adalah masyarakat yang mandiri dan masyarakat yang berdaya.

PT.INALUM merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi alumunium yang berada di Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar lokasi operasioanal perusahaan PT.INALUM .

Desa Kuala Tanjung terletak di Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, provinsi Sumatera Utara. Desa ini dikenal sebagai salah satu kawasan stragetis karena keberadaan PT. INALUM sebuah perusahaan besar yang bergerak di bidang produksi alumunium. Kehadiran PT. INALUM di Kuala Tanjung memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. selain itu, desa ini memiliki potensi besar dalam sector perikanan dan pertanian yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat sekitar, dengan adanya perusahaan besar di sekitarnya diharapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui berbagai program pemberdayaan. Desa Kuala Tanjung juga memiliki akses yang cukup baikke berbagai infratruster dasar seperti jalan, pendidikan dan kesehatan namun, seperti banyak desa di Indonesia tantangan dalam hal peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarkat tetap ada. Implementasi CSR yang efektif oleh PT. INALUM diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, dengan fokus pada peningkatan

perekonomian, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan .

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Implementasi program CSR PT.INALUM dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jabarkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program CSR PT. INALUM dalam pemberdayaan masyarakat Desa kuala tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi CSR PT. INALUM dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya

a. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan bagi pembaca mengenai implementasi program CSR PT. INALUM dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, serta meningkatkan prestasi akademik.

b. Manfaat secara Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat menambah kajian tentang Implementasi CSR PT. INALUM khususnya dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung, Kec Sei Suka, Kabupaten Batu Bara.

c. Manfaat secara Praktis

Secara praktisi penelitian ini dapat menjadi masukan dan saran bagi pemerintah ataupun lembaga–lembaga lain yang membutuhkan serta menjadi pedoman dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada Penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam Lima Bab, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terhadap topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB 11

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan penerapan. Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa perbuatan adalah sesuatu perbuatan memperaktekkan suatu teori, metode, dan hal lain .

yang dimaksud implementasi dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Nurdin usman dalam bukunya yang berjudul konteks implememntasi berbasis kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi adalah sebagai berikut : “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem .implementasi bukan sekedar aktiviats, tetapi sesuatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan “ (Usman , 2002:70).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi bukan hanya sekedar akvitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norna tertentu untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut oleh Karen itu implementasi tidak dapat berdiri sendirinya melainkan di pengaruhi oleh objek lainnya.

Menurut Guntur setiawan dalam bukunya yang berjudul implementasi dalam birokrasi pembangunan mengemukakan pendapatnya mengenai

implementasi adalah perluasan alktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif (Setiawan, 2004:39).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan sesuatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan dan aturan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut maka di butuhkan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya.

2.2 Corporate Social Responsibility (CSR)

2.2.1 Pengertian CSR

Definisi Corporate Social Responsibility menurut Ahmad Lamo Said (2018:23) adalah sebagai berikut:

“Sebagai upaya dari perusahaan untuk menaikkan citranya di mata public dengan membuat program-program amal baik yang bersifat eksternal maupun internal. Program eksternal dengan menjalankan kemitraan (Partnership) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan secara internal mampu berproduksi dengan baik, mencapai profit yang maksimal dan mensejahterakan karyawannya.”

Menurut Lela Nurlela (2019:11) Corporate Social Responsibility adalah sebagai berikut:

“CSR bisa dikatakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan

ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan” .

Sedangkan menurut Agus Rusmana et al (2019:72) Corporate Social Responsibility adalah sebagai berikut :

“Merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap pemangku kepentingan baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan meningkatkan kualitas lingkungan dan juga kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility adalah suatu tindakan atau upaya yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar baik secara langsung ataupun tidak langsung.

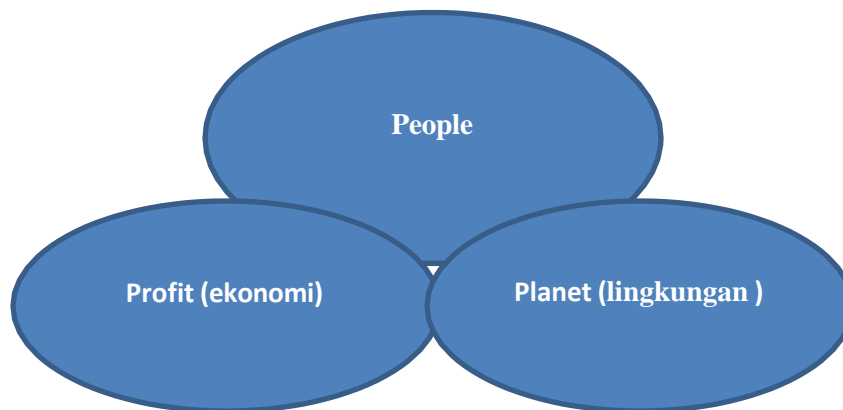
2.2.2 Konsep CSR

Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan dituntut bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan ekonomi lingkungan eksternal (Wibisono,2007:7).

Konsep triple bottom line yang dipopulerkan oleh Wibisono (2007:32) memberikan pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan, haruslah memperhatikan “ 3P ”. Selain mengejar profit, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people), dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet).

Konsep ini digambarkan oleh Elkington dalam jurnal (saleh ,dkk :2016) sebagai berikut :

Gambar 1.1
Konsep Triple Bottom Line



Sumber : jurnal (saleh, dkk)

Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab pada aspek ekonominya saja, namun juga memperhatikan pada aspek sosial dan lingkungannya .konsep CSR akan lebih mudah dipahami , dengan menanyakan kepada siapa sebenarnya pengelola perusahaan (menejer) bertanggung jawab .

2.2.3 Prinsip-Prinsip CSR

Alyson Warhurst, salah seorang Pakar corporate social responsibility dari University of Bath Inggris, yang dikutip oleh (Wahyudi dan Azheri,2008:57-60) menjelaskan ada 16 (enam belas) prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan CSR. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut: prioritas perusahaan, manajemen terpadu, proses perbaikan, pendidikan karyawan, pengkajian, produk dan jasa,informasi publik, fasilitas dan operasi, penelitiann, prinsip pencegahan, kontraktor dan pemasok siaga

menghadapi darurat, Transfer Best Practice, memberikan sumbangan, keterbukaan, pencapaian dan pelaporan.

2.2.4 bentuk –bentuk CSR

pada praktiknya, ada empat bentuk atau tipe CSR yang selama ini dijalankan oleh perusahaan-perusahaan di seluruh dunia, seperti ditulis Hartman, Des Jardins, dan MacDonald dalam buku *Business Ethics, Decision Making for Personal Integrity & Social Responsibility*.

1. Tipe Ekonomis

Pada tipe ini, CSR dilaksanakan sebatas pada aspek yang sesuai dengan tanggung jawab perusahaan, yaitu menghasilkan produk yang bermanfaat. Perusahaan tidak boleh menimbulkan kerusakan, melakukan upaya untuk mencegah kerusakan, dan menjadikan dunia sebagai tempat yang lebih baik.

2. Tipe Filantropis

Dalam program CSR filantropis, perusahaan merasa memiliki kewajiban mendorong hal-hal baik dengan mensponsori kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan institusi, sekolah, museum, dan lainnya. Ada program yang dilakukan murni untuk tujuan sosial, ada juga yang bertujuan mendapatkan reputasi baik.

3. Tipe Jejaring Sosial

Perusahaan juga merupakan bagian dari masyarakat yang harus memenuhi kewajibannya dan mematuhi etika yang berlaku. Perusahaan tidak boleh hanya melakukan aktivitas untuk kepentingan dirinya, tetapi juga untuk memberikan manfaat kepada para stakeholder, termasuk masyarakat.

3. Tipe Integratis

Pada tipe ini, program CSR menjadi sarana untuk mengintegrasikan profit dan tanggung jawab sosial perusahaan. Manajemen harus memastikan bahwa bisnis bisa beroperasi sesuai dengan nilai sosial karena perusahaan tergantung pada masyarakat demi kelangsungan, pertumbuhan, dan eksistensinya.

2.3 Pemberdayaan masyarakat

2.3.1 Pengertian pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris “empowerment” yang secara harfiah bisa diartikan sebagai “pemberkuasaan” dalam arti pemberian atau peningkatan kekuasaan “(power) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung .

Pemberdayaan masyarakat menurut UNDP, empowerment (pemberdayaan atau penguatan) dianggap sebagai sebuah proses yang memungkinkan kalangan individual ataupun kelompok merubah keseimbangan kekuasaan dalam segi social, ekonomi maupun politik pada sebuah masyarakat ataupun komunitas. Konsep pemberdayaan masyarakat adalah ;

1. Mendorong menjadi lebih terlibat dalam membuat keputusan dan aktifitas yang mempengaruhi pekerjaannya
2. Menempatkan orang bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan
3. Memiliki wewenang dan berinisiatif melakukan sesuatu yang dipandang perlu
4. Mendorong terjadinya inisiatif dan respon, sehingga semua permasalahan yang di hadapi dapat dipecahkan secepatnya dan sefleksibel mungkin.

Pemberdayaan masyarakat sebagai model berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat local dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu :

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat masyarakat berkembang (enabling)
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering)
- c. Memberdayakan mengandung arti melindungi

2.3.2 Tahapan pemberdayaan masyarakat

Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Dalam tahapan pemberdayaan ini pemberdayaan tidaklah bersifat selamanya, tetapi pemberdayaan ada sampai target masyarakat mampu untuk mandiri. Dan kemudian akan dilepas agar menjadi masyarakat yang mandiri. Dilihat dari pengertian tersebut dapat diartikan pemberdayaan ialah suatu proses belajar dimana dapat mencapai status mandiri. Dalam tahapan ini juga dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi dan kemampuan secara terus menerus agar mencapai target yang diinginkan.

Tahapan pemberdayaan oleh PT.INALUM dalam pemberian program pemberdayaan kepada penerima manfaat, sebagai berikut :

1) Seleksi Lokasi/Wilayah

Seleksi wilayah perlu dilakukan dengan memenuhi kriteria yang disepakati oleh lembaga, pihak-pihak terkait dan masyarakat. Pemilihan kriteria ini sangatlah penting karena penetapan lokasi ini harus dilakukan sebaik mungkin agar tujuan pemberdayaan masyarakat yang di cita-citakan dapat terwujud dengan baik.

2) Sosialisasi Program Pemberdayaan

Sosialisasi berarti suatu upaya untuk mengkomunikasikan suatu kegiatan untuk menciptakan dialog dengan masyarakat, dengan cara sosialisasi akan membantu dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program yang akan dijalankan. Proses sosialisasi ini sangat penting dengan alasan dapat menentukan minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam suatu program atau kegiatan yang telah direncanakan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan usaha untuk mengatasi suatu permasalahan dengan tujuan memperbaiki situasi dan kondisi masyarakatnya. Dengan usaha atau upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan dan kemampuan teknis. Dalam pemberdayaan ini dapat dilakukan pendekatan *learning by doing*, yaitu melalui pelatihan terpadu dan praktik yang bersifat partisipatif yang diikuti dengan pendampingan oleh pelaksana kegiatan.

1. Pembinaan

a. Pengertian pembinaan.

Pembinaan merupakan suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan lebih baik.. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, perkembangan, meningkat, perubahan yang menghasilkan bahwa atas dasar berbagai kemungkinan, memberikan pengertian yang tertanam dalam diri seseorang agar menuju pada perbaikan atas sesuatu. Kemudian pendapat lain menyatakan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki , dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja, yang sedang dijalani, serta lebih efektif.

b. Tujuan dan fungsi pembinaan

Tujuan dari pembinaan yakni membentuk suatu ide kreatif dan membangun motivasi dalam memberdayakan sebuah individu, kelompok maupun masyarakat.

Ada 3 fungsi pokok pembinaan menurut Mangunhardjana, yaitu

- 1) Penyampaian informasi dan pengetahuan
- 2) Perubahan dan pengembangan sikap
- 3) Latihan dan pengembangan kecakapan serta keterampilan.

2. Pelatihan

a. Pengertian pelatihan

Pelatihan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memberikan atau meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan. Program pelatihan memberikan peningkatan kapasitas peserta pelatihan dalam pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude) secara menyeluruh, walaupun memang ditekankan pada peningkatan keterampilan, sedangkan peningkatan pengetahuan diperlukan untuk menunjang pengertian peserta mengenai hal-hal yang mendasari keterampilan. Menurut Edrew E. Sikula mengemukakan bahwa pelatihan (training) adalah suatu proses pendidikan dalam kurun waktu yang singkat dan menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas.

b. Tujuan Pelatihan

Tujuan umum pelatihan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerja dapat diselesaikan secara rasional.
- 2) Mengembangkan keterampilan/keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat dan efektif.
- 3) Mengembangkan/merubah sikap, sehingga menimbulkan kemandirian kerja sama dengan sesama anggota dan pimpinan

2.3.3 Tujuan Pemberdayaan

Pada bagian terdahulu telah dikemukakan bahwa pemberdayaan merupakan implikasi dari strategi pembangunan yang berbasis pada masyarakat (people centered development). Terkait dengan hal ini, pembangunan, apapun pengertian yang diberikan terhadapnya, selalu merujuk pada upaya perbaikan, terutama perbaikan pada mutu hidup manusia, baik secara fisik, mental, ekonomi maupun social-budaya-nya. Selaras dengan itu, tujuan pemberdayaan diarahkan pada terwujudnya perbaikan kelembagaan pertanian (better organization), perbaikan kehidupan masyarakat (better community), perbaikan usaha dan lingkungan hidup (better environment).

Tujuan dari pemberdayaan yang ingin dicapai adalah untuk mendidik suatu individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Masyarakat yang mandiri pasti dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara berfikir kreatif, inovatif dan bertindak melakukan hal yang bermanfaat untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang dimiliki. Inti dari tujuan adanya pemberdayaan yaitu, memperbaiki kualitas hidup masyarakat khususnya kelompok lemah dan rentan untuk bisa bersaing dalam kehidupannya dengan menggunakan serta mengembangkan kemampuan pada diri masyarakat sehingga menjadikan dirinya mampu mandiri untuk sejahtera.

2.3.4 Strategi pemberdayaan masyarakat

Kehidupan dan realitas dalam masyarakat sangat heterogen. Begitu pula dalam masyarakat, keragaman karakter akan mempengaruhi terhadap agen pemberdayaan dalam memilih dan memilih cara atau teknik pelaksanaan pemberdayaan. Pemilihan cara/teknik ini tentu saja akan mempengaruhi tahapan keberhasilan proses dan hasil dari pemberdayaan tersebut. Dalam hal ini, Dubois dan Miley menjelaskan 4 cara dalam melakukan pemberdayaan masyarakat:

- a. Membangun relasi pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk merefleksikan respon rasa empati terhadap sasaran, menghargai pilihan dan hak klien/ untuk menentukan nasibnya sendiri (safe determination). Menghargai perbedaan dan keunikan individu serta menekankan kerja sama (client partnership).
- b. Membangun komunikasi yang diwujudkan dalam bentuk menghormati dan harga diri klien/sasaran. Mempertimbangkan keragaman individu, berfokus pada klien, serta menjadi rahasia yang dimiliki oleh klien.
- c. Terlibat dalam pemecahan masalah yang dapat diwujudkan dalam bentuk, memperkuat partisipasi klien dalam semua aspek semua proses pemecahan masalah, menghargai hak-hak klien, merangkai tantangan sebagai kesempatan belajar serta melibatkan klien/sasaran dalam membuat keputusan dan kegiatan evaluasinya.
- d. Merefleksikan sikap dan nilai profesi pekerjaan sosial yang terwujud dalam bentuk :ketaatan terhadap kode etik profesi pekerjaan sosial yang diwujudkan dalam bentuk: ketaatan terhadap kode etik profesi, keterlibatan dalam pengembangan profesional, melakukan riset dan perumusan kebijakan,

penerjemahan kesulitan-kesulitan pribadi dalam isu-isu publik, serta penghapusan diskriminasi dan tidak kesetaraan kesempatan (Suharto, 2005).

2.3.5 Prinsip- Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Prinsip-prinsip pemberdayaan dapat dijadikan sebuah landasan atau acuan dalam pelaksanaan suatu kegiatan dengan baik. Dimana dalam hal ini kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak bisa dilaksanakan dengan baik apabila seorang penyuluh atau fasilitator tidak berpegang pada prinsip-prinsip yang sudah disepakati.

Adapun prinsip-prinsip pemberdayaan sebagai berikut :

- a. Mengerjakan, artinya kegiatan pemberdayaan harus sebanyak mungkin melibatkan masyarakat untuk mengerjakan atau menerapkan sesuatu. Karena melalui “mengerjakan” mereka akan mengalami proses belajar (baik dengan menggunakan pikiran, perasaan dan keterampilannya) yang akan terus diingat untuk jangka waktu yang lebih lama.
- b. Akibat, artinya kegiatan pemberdayaan harus memberikan akibat atau pengaruh yang baik atau bermanfaat ; karena, perasaan senang atau puas atau tidak-senang atau kecewa akan mempengaruhi semangatnya untuk mengikuti kegiatan belajar/pemberdayaan di masa-masa datang.
- c. Asosiasi, artinya setiap kegiatan pemberdayaan harus dikaitkan dengan kegiatan lainnya, sebab setiap orang cenderung untuk mengaitkan atau menghubungkan kegiatannya dengan kegiatan atau peristiwa yang lainnya.

Misalnya, dengan melihat cangkul orang diingatkan kepada pemberdayaan tentang persiapan lahan yang baik; melihat tanaman yang kerdil atau subur, akan

mengingatkannya kepada usaha-usaha pemupukan.

3.6 Lingkup Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, seringkali terbatas pada ekonomi yang bertujuan mengentaskan kemiskinan. Oleh sebab itu, pemberdayaan masyarakat selalu dilakukan dengan bentuk pengembangan kegiatan untuk meningkatkan pendapatan.

Sumadyo merumuskan tiga upaya pokok dalam pemberdayaan masyarakat, yang disebut tri bina, yaitu bina manusia, bina usaha, dan bina lingkungan (Sumadyo, 2001). Dalam hal tersebut mardikanto menambahkan pentingnya bina kelembagaan, karena pemberdayaan didukung oleh efektivitas beragam kelembagaan. Salah satunya Bina manusia merupakan suatu upaya yang pertama dan yang paling utama yang harus diperhatikan dalam setiap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Acuan pemahaman mengenai bina manusia merupakan hal yang paling utama adalah bagaimana cara memperbaiki mutu kehidupan masyarakat. Selain itu, manusia merupakan makhluk yang unik dimana manusia merupakan sumber daya yang dapat dikelola dan mengelola diri sendiri dalam hal penguatan kapasitas individu maupun kelompok.

2.4 PT. Indonesia Asahan Alumunium (INALUM)

PT.Indonesia Asahan Alumunium (INALUM) adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi Alumunium,hinhha akhir tahun 2022 perusahaan ini adalah salah satu-satunya perusahaa alumunium terbesar di Indonesia ,dengan kapasitas produksi mencapai 250.000 ton per tahun . Perusahaan ini beroperasi

di Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupatean Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1972 saat pemerintah Indonesia berencana membangun sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) untuk memanfaatkan aliran Sungai Asahan. Pemerintah lalu menunjuk Nippon Koei asal Jepang untuk melakukan studi kelayakan. Nippon Koei kemudian menyimpulkan bahwa aliran Sungai Asahan layak untuk dimanfaatkan membangkitkan listrik.

Pada tanggal 7 Juli 1975 di Tokyo, pemerintah Indonesia pun meneken perjanjian induk dengan 12 perusahaan asal Jepang, yakni Sumitomo Chemical, Sumitomo Corporation, Nippon Light Metal, C. Itoh & Co., Nissho Iwai, Nichimen, Showa Denko, Marubeni, Mitsubishi Chemical, Mitsubishi Corporation, Mitsui Aluminium, dan Mitsui & Co. untuk membangun PLTA dan pabrik peleburan aluminium di Asahan yang kemudian disebut sebagai "Proyek Asahan". Sebagai wahana untuk berinvestasi pada perusahaan yang akan mengelola PLTA dan pabrik peleburan aluminium, pada tanggal 25 November 1975, pemerintah Jepang (melalui Japan Bank for International Cooperation) dan 12 perusahaan tersebut mendirikan Nippon Asahan Aluminium Co, Ltd. Dengan kantor pusat di Tokyo, Jepang. Pada tanggal 6 Januari 1976, Nippon Asahan Aluminium dan pemerintah Indonesia resmi mendirikan perusahaan ini untuk mengelola PLTA dan pabrik peleburan aluminium. Nippon Asahan Aluminium awalnya memegang 90% saham perusahaan ini, sementara pemerintah memegang sisanya.

Pada tahun 1976, pemerintah juga membentuk Otorita Asahan untuk memastikan kelancaran Proyek Asahan, karena investasi awal yang dikeluarkan untuk Proyek Asahan mencapai 411 miliar yen. Pada tahun 1978, Nippon Asahan Aluminium mengurangi kepemilikan sahamnya di perusahaan ini menjadi 75%, sehingga pemerintah dapat memegang sisanya. Pada tahun 1987, Nippon Asahan Aluminium kembali mengurangi kepemilikan sahamnya di perusahaan ini menjadi 58,87%. Dalam pendirian PT Indonesia Asahan Aluminium, pemerintah Indonesia bekerja sama dengan pihak Jepang. Pihak Jepang membantu pendirian Inalum dengan menyediakan modal dan teknologi. Pada saat itu, Jepang merupakan negara yang memimpin dalam pengolahan aluminium. Kerjasama antara Indonesia dan Jepang dalam pendirian Inalum juga sejalan dengan perjanjian Kerja Sama Ekonomi Indonesia-Jepang yang ditandatangani pada tahun 1967.

Sebagai satu-satunya Pabrik Peleburan aluminium di Indonesia yang telah dioperasikan selama lebih dari 4 dekade ini, tepat sekali jika secara sosial PT INALUM mempertimbangkan untuk berperan serta untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar Perusahaan, sebab Perusahaan menyadari bahwa kelancaran pembangunan dan keberhasilan operasi tidak dapat dipisahkan dari semua pemangku amanah. Keberhasilan Perusahaan dan kemandirian masyarakat sekitar diharapkan dapat tercipta dan tumbuh bersama-sama.

2.5 kesejahteraan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera itu berarti aman sentosa dan makmur. Sementara itu kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera. Menurut Charles Horton masyarakat adalah suatu yang menyeluruh yang mencakup berbagai bagian yang berkaitan secara sistematis fungsional. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, terkecukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Sesungguhnya dengan menyebutkan masyarakat ataupun kehidupan yang sejahtera, kita akan lebih mendekati pengertian itu kepada perasaan yanghidup di masyarakat. Rasa sejahtera itu sendiri timbul akibat kebebasan dari ketakutan, bebas dari tekanan-tekanan, bebas dari kemiskinan dan berbagai macam kekuatan akan jauh lebih terasa jika di masyarakat ada kecukupanbarang, jasa dan kesempatan.

Pemerintah Republik Indonesia mendefenisikan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

2.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya di terima oleh peyelidik,berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang sudah

penulis lakukan di lapangan. setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. seorang penyelidik mungkin meragukan sesuatu anggapan dasar orang lain diterima sebagai kebenaran (Surakhmad 2015:67).

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah kegiatan CSR PT. INALUM sudah terimplementasikan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian tentang Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT.INALUM dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung ini adalah metode Kualitatif Deskriptif . Metode ini merupakan gambaran secara mendalam tentang situasi keadaan atau proses yang akan diteliti . Menurut Arikunto (2013:10). Para peneliti kualitatif dapat berinteraksi secara langsung dengan informan serta mengenal dan mengikuti laur kehidupan informan secara apa adanya. Pemilihan pendekatan ini berdasarkan pada beberapa hal. Pertama yaitu kemudahan dalam mendapatkan sumber deskripsi. Kedua, komunikasi langsung dengan subyek. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif sumber informasi dilakukan dengan komunikasi langsung dengan subyek penelitian. Hal ini diharapkan dapat memudahkan. Ketiga, dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, akan memudahkan dalam mengungkap fakta fakta yang ada di lapangan.

Konsep Teori pendekatan secara kualitatif ini akan menggambarkan tentang bagaimana implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. INALUM dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung berdasarkan fakta –fakta yang ada.

3.2 Karangka konsep

Karangaka konsep adalah gambaran visual dan uraian tentang hubungan antar konsep atau variabel yang akan di ukur atau diteliti dalam suatu penelitian.

biasanya kerangka penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara ilmiah dan memperhatikan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Gambar 3.1. Karangka konsep



Sumber: Hasil olahan 2024

3.3 Defenisi konsep.

Adapun beberapa konsep dalam penelitian ini yang perlu di defenisikan adalah :

- a. Implementasi adalah bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan sesuatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan dan aturan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan ,untuk mencapai tujuan tersebt maka di butuhkan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya.
- b. CSR adalah suatu tindakan atau upaya yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat atau lingkungan

sekitar baik secara langsung ataupun tidak langsung. CSR Merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang mencerminkan komitmen dan kepedulian masyarakat dengan tujuannya adalah untuk pemberdayaan, pengembangan dan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar perusahaan dan masyarakat luas serta menaikkan citra perusahaan .

- c. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan.

3.4 Kategorisasi penelitian

Kategorisasi merupakan penyusunan berdasarkan katagori penggolongan dan proses dari hasil pengelompokana unsur bahasa dan bagian pengalaman yang digambarkan ke dalam katagori (Idrus :2008)

Tabel 3.1
Karagorisasi penelitian

No	Konsep Teoritis	Katagorisasi
1.	Implementasi CSR PT.INALUM	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pendidikan • Bidang kesehatan • Bidang lingkungan • Bidang keagamaan • Bidang sosial ekonomi • Bidang sumber daya manusia
2.	Pemberdayaat masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pendanaan Usaha Mikro Kebawah (UMKM) • Local hero INALUM

Sumber : Olahan data , 2024

Berikut adalah defenisi dari kategorisasi :

1. Bidang pendidikan

Adalah berkaitan dengan pemberian beasiswa ataupun fasilitas pendidikan yang diberikan PT. INALUM sebagai wujud kepedulian perusahaa terhadap pendiidikan sekitarnya.

2. Bidang kesehatan

Adalah program CSR yang berkaitan dengan kesehatan, seperti penyuluhan kesehatan, penyuluhan narkoba dan penyuluhan pencegahan stunting.

3. Bidang lingkungan

Adalah program CSR yang berkaitan dengan lingkungan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak negatif kegiatan bisnis terhadap lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekologis seperti kegiatan pengolahan limbah makanan menjadi pakan ternak hewan.

4. Bidang keagamaan

Adalah program CSR yang berkaitan dengan dana, fasilitas atau sarana untuk kegiatan keagamaan. Seperti, pemberian bantuan fasilitas tempat ibadah .

5. Bidang sumber daya manusia

Peran sumber daya manusia dalam perusahaan adalah agar bisa mengatur keanggotaan, mengevaluasi kinerja dan kompensasi karyawan .

6. Bidang sosial ekonomi

Adapun yang termasuk didalam CSR bidang sosial ekonomi adalah kegiatan hidroponik di desa, pemberian bantuan kepada UMKM dan kerjasama kemitraan dengan kelompok tani di desa .

7. pendanaan UMKM

Adalah proses penyediaan dana atau modal untuk UMKM agar dapat menjalankan, mengembangkan, atau memperluas usahanya. Seperti, pemberian bantuan modal kepada masyarakat yang memiliki usaha.

8. local hero INALUM

adalah masyarakat yang disekitar perusahaan yang berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat bersama

dengan perusahaan menjalankan program CSR yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat .

3.5 Informan

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber .dalam penelitian ini informan yang digunakan adalah sebanyak 8 orang diantaranya 1orang kepala desa kuala tanjung, 3 orang dari PT.INALUM sebagai pelaksana program CSR dan 4 orang masyarakat Desa Kuala Tanjung. Berikut ini adalah data dari 8 orang informan nya yaitu :

1. Nama : Ismail midi
Usia : 50 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Keterangan : Kepala Depertemen CSR
2. Nama : Thaofan dinar
Usia : 35 tahun
Jenis Kelamin : Laki -laki
Keterangan : Tim penyedia Community Development (ComDev)
3. Nama : Ali Hasian Harahap
Usia : 48 tahun
Jenis Kelamin : Laki -laki
Keterangan : Manager Community Development (ComDev)

4. Nama : Ibnul fandika ,SE
Usia : 45 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Keterangan : kepala Desa Kuala Tanjung
5. Nama : Dewi
Usia : 40 tahun
Jenis Kelamin : perempuan
Keterangan : masyarakat Desa Kuala Tanjung
6. Nama : Dedi Kurniawan
Usia : 47 tahun
Jenis Kelamin : laki- laki
Keterangan : ketua karang taruna Desa Kuala Tanjung
7. Nama : Gilang Nugraha
Usia : 30 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Keterangan : Masyarakat Desa Kuala Tanjung
8. Nama : Mahyaruddin
Usia : 45 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Keterangan : Masyarakat Desa Kuala Tanjung

3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi . Pengumpulan data merupakan hal yang

sangat penting didalam penelitian, karena itu sanatlah dibutuh keterampilan dan kesabran dalam pengumpulan data, agar data yang diapat itu sesuai dan valid.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara mencari informasi atau data melalui interaksi secara verbal. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks (Sarosa, 2017). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dan pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara. Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret. Dalam penelitian ini, yang ditanyakan kepada informan yaitu mengenai Implementasi CSR PT. INALUM dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah tekhnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan mengamati hal- hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Penggunaan metode ini bertujuan untk mendapatkan data yang lebih sehingga hasil penelitian dapat diperkuat dengan fakta yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Teknik ini digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap data primer yang di peroleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam. Dokumentasi biasa didapatkan

dari bahan-bahan yang dikeluarkan oleh suatu lembaga, misalnya majalah, berita-berita yang disiarkan oleh media massa, pengumuman, atau pemberitahuan. Selain itu dokumentasi juga dapat berupa record, foto dan video yang dapat digunakan sebagai bukti untuk pengujian. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang dapat menunjang kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa KualaTanjung dan program CSR, seperti data profil perusahaan, profil kegiatan CSR, data wilayah sasaran CSR, data sosial dan geografis masyarakat, dan lain-lain.

3.7 Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono 2016). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang dianggap penting fokus pada hal-hal sangat penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.

b. Penyajian data

Menyajikan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata dapat dilakukan dengan membentuk bagan, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data akan lebih terorganisir sehingga semakin mudah dipahami. Tujuan dari

penyajian data adalah untuk mempermudah memahami dan mengidentifikasi dalam proses penarikan kesimpulan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Semakin banyak data yang didapat dan disusun sistematis, maka penarikan kesimpulan akan semakin valid. Proses penarikan kesimpulan meliputi pemaknaan data, membuat keterkaitan dan kategori-kategori, mengetahui hubungan sebab akibat, menyusun proposisi agar dapat menarik sebuah kesimpulan. Sedangkan verifikasi dimaksudkan untuk menguji kevalidan data, sehingga kesimpulan yang ditarik dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.8 Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Indonesia Asahan Alumunium (INALUM) Desa Kuala Tanjung,kecamatan Sei Suka,Kabupaten Batu Bara,Provinsi Sumatera Utara dan tempat dilakukanya pemberdayaan masyarakat yaitu di Desa Kuala Tanjung. Waktu penelitian dan perumusan hasil penelitian akan di laksanakan Pada Januari – Agustus 2024.

3.9 Deskripsi Singkat Objek penelitian

3.9.1 Sejarah singkat PT.INALUM

Setelah upaya memanfaatkan potensi Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba, untuk menghasilkan tenaga listrik yang mengalami kegagalan pada masa Hindia Belanda di Sumatera Utara, pemerintah Republik Indonesia bertekad mewujudkan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Sungai Asahan tersebut. Tekad ini semakin kuat ketika tahun 1972, pemerintah menerima

laporan dari Nippon Koei, sebuah perusahaan konsultan Jepang tentang studikelayakan proyek PLTA dan pabrik peleburan aluminium. Dimana laporan tersebut menyatakan bahwa PLTA layak dibangun dengan sebuah peleburan aluminium sebagai pemakai utama dari listrik yang dihasilkannya. Pada tanggal 7 Juli 1975 di Tokyo setelah melalui perundingan yang panjang pemerintah Republik Indonesia dan 12 perusahaan penanam modal Jepang menandatangani perjanjian induk untuk PLTA dan pabrik peleburan aluminium Asahan yang kemudian dikenal dengan sebuah proyek Asahan. Selanjutnya untuk penyertaan modal pada perusahaan yang akan didirikan di Jakarta ke-12 perusahaan penanam modal tersebut bersama pemerintah Jepang membentuk sebuah perusahaan dengan nama Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd (NAA) yang berkedudukan di Tokyo pada tanggal 25 November 1975. Pada tanggal 6 Januari 1976 PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) sebuah perusahaan patungan antara pemerintah Indonesia dan Nippon Asahan.

April 2014 mantan Presiden Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono telah menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2014 yang menetapkan PT INALUM sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ke 141. PT Inalum dapat dicatat sebagai pelopor dan perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri peleburan aluminium dengan investasi sebesar 411 miliar Yen. Pelaksanaan CSR PT INALUM Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, Nomor PER-02/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Perubahan Pertama Nomor PER-03/MBU/12/2016 serta Surat keputusan direksi Nomor SK-045/DIR/2017 Tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Maka dana yang harus dikucurkan ke masyarakat untuk dana CSR adalah 4% dari jumlah keuntungan perusahaan, dengan Konsep PKBL, DAN CSR yang kesemuanya disalurkan melalui program program yang telah disepakati oleh PT.INALUM.

Peresmian INALUM Menjadi bagian dari BUMN pada Tahun 2013 Pemutusan kontrak dilakukan oleh Pemerintah Indonesia terhadap Konsorsium Perusahaan asal Jepang berlangsung pada 9 Desember 2013, dan secara de jure INALUM resmi menjadi BUMN pada 19 Desember 2013 setelah Pemerintah Indonesia mengambil alih saham yang dimiliki pihak konsorsium. PT INALUM (Persero) resmi menjadi BUMN ke-141 pada tanggal 21 April 2014 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2014. Penerbitan Peraturan Pemerintah di Tahun 2017 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Kemudian pada 27 November 2017, Pemerintah melakukan Penandatanganan pengalihan saham Pemerintah di PT Freeport Indonesia kepada PT INALUM (Persero) yang sekaligus menandakan bahwa Holding Industri Pertambangan resmi dibentuk. Sejak 2017, INALUM menjalankan dua tugas yaitu sebagai Holding dengan nama Mining Industry Indonesia (MIND ID) dan fungsi operasional peleburan dengan nama INALUM.

3.9.2 profil perusahaan

Visi PT.INALUM :

- Menjadi perusahaan global terkemuka berbasis Aluminium terpadu ramah lingkungan

Misi PT.INALUM :

- Menjalankan operasi peleburan aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan.
- Memberikan sumbangsih kepada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional melalui kegiatan operasional dan pengembangan usaha berkesinambungan .
- Berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat sekitar melalui Corporate Social Responsibility (CSR) yang tepat, dan program kemitraan dan pengembangan masyarakat (PCBD\PKBL).
- Meningkatkan kompetensi SDM secara terencana dan berkesinambungan untuk kelancaran operasional dan pengembangan industry aluminium .

Nilai “ PROSPEKTIF “ :

- Profesional: Kami bekerja secara professional dengan menerapkan praktek bisnis terbaik
- Pengembangan: Kami tumbuh menjadi besar melalui pengembangan berkesinambungan

- Kerjasama: Kami tangguh melampaui harapan melalui kerjasamayan sinergi
- Tanggung jawab: Kami bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi terbaik
- Integritas: Kami menjalankan bisnis dengan integritas
- Faedah: Kami berusaha menjalankan bisnis yang menguntungkan untuk kesejahteraan.

3.9.3 makna logo PT. INALUM

Gambar 3.2

Logo INALUM



MAKNA LOGO

1. Gagasan Visual : Stilasi huruf 'A' dan 'I'. Menyimbolkan struktur kimia dari alumunium, menyiratkan ruang lingkup usaha inalum yakni industri alumunium.
2. Arah Hologram : Mengarah keatas. Mengekspresikan karakter yang progresif sebagai pelopor dan leader market industri berbasis alumunium di Indonesia dan siap bersaing di kancah global.

3. Logotype : Menggunakan font Gotham Bold Lowercase. Memberikan makna bahwa personifikasi inalum adalah sosok yang disiplin dan professional (bold), sekaligus ramah dan humaniora (lowercase).

4. Warna Logogram dan Logotype.

a. Biru : Industri berteknologi canggih

b. Hijau : Ramah lingkungan

c. Merah : Kebanggaan bangsa Indonesia

3.9.4 Struktur organisasi PT. INALUM

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Struktur organisasi juga dapat memberikan gambaran secara skematis tentang hubungan kerjasama antara orang-orang yang terdapat dalam organisasi dengan jelas. Adapun struktur organisasi pada PT. INALUM adalah sebagai berikut :

Kepala Direktorat Pengembangan Usaha: Dante Sinaga

Kepala Direktorat Sumber Daya Manusia: Ismadi YS Jenal

Kepala Direktorat Keuangan Operasional: Sophia Isabella Watimena

Div. Corporate Strategy: Syafrizal

Div. Corporate Finance: Arianto S. Rudjito

Div. Corporate Development: Normansyah Duliar

Div. Mining & Minerals Industry Institute: Ratih Dewi Handjani L

Div. Exploration: Wahyu Sunyoto

Div. Corporate Legal: Elizabeth S. Silalahi

Div. Human Capital Policy: Dwi Fatan Lilyana

Div. Enterprise Risk Management: Zayarwan Zain

Div. Corporate Secretary: Rendi A. Witular

Div. Internal Audit: Dewi Sukmawati

Dept. Deputy Corporate Secretary: Mahyaruddin Ar

Dept. Internal Control & Compliance: M. Syafri Sunardi

Dept. Operational Risk Management: Ivan Eko Yudho

Dept. Deputy Internal Audit: -

Dept. Operational Legal: Plt. Lamhot P. Purba

Dept. Reduction & Casting: Firman Ashad

Dept. Carbon: Agus Wibowo

Dept. General Maintenance: Benny Iskandar

Dept. Engineering & Quality Assurance: Edi Mugiono

Dept. Power Operation & Civil: Antoni O. Galingging

Dept. Power & Maintenance Engineering: Kusdarjanto BP

Dept. Safety & Environment: Indah Pandia

Dept. Bussines Planning: Darwin Saleh S

Dept. Marketing & Sales: Joko Susilo Mulyono

Dept. Human Capital Service: Abd. Syukur D

Dept. Power Administration: Indra Welly Arifin

Dept. Corporate Social Responsibility: Daniel Jimmy P. Hutauruk

Dept. General Affairs: Dwi Yantho Soetimin

Dept. Logistic: Susyam Widodo

Dept. Strategic Performance: Ivan Emisyam

Dept. Finance: Yohanes Sigit S

Dept. Accounting: Dedi Arianto

Dept. IT & MIS : Faisal Hidayat

Dept. Procurement: Ade Buandra

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, akan disajikan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan metode yang penulis gunakan yaitu metode Kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menganalisis data adalah upaya pengelompokan data menjadi bagian-bagian tertentu berdasarkan dari katagorisasi yang sudah di tentukan sehingga dapat mempermudah dalam proses verifikasi data, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Dengan pemilihan 8 orang Narasumber di antaranya 1 orang kepala Desa Kuala Tanjung, 4 orang dari PT.INALUM sebagai pelaksana program CSR dan 3 orang masyarakat Desa Kuala Tanjung. Peneliti akan memaparkan dan mendeskripsikan Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. INALUM Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kuala Tanjung .

Berikut adalah masing-masing hasil penyajian data yang sudah dilakukan pada tanggal 7 Mei 2024 yang sesuai dengan katagorisasi yang sudah di susun oleh peneliti dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

4.1 Implementasi Program CSR PT. INALUM Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kuala Tanjung

Program CSR atau TJSL di Desa ini diramu dalam sebuah program yang di sebut “DEWI KUTA” atau Desa Wisata Kuala Tanjung yang bermakna sebagai desa pembelajaran di mana program yang dilaksanaka mencakup : pembelajaran budi daya sayuran Hidroponik, pemanfaatan limbah organic untuk pakan

budidaya lele dan bebek, peningkatan skill SDM, serta program –program lainnya yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yang mencakup pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan dan lingkungan.

4.1.1 Implementasi CSR PT.INALUM dalam bidang pendidikan

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan karena melalui pendidikan manusia bisa berpikir kritis dan realistis dalam bertindak dan mengambil keputusan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah kualitas sistem pendidikan yang dapat membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. INALUM melalui dana TJSL juga melakukan Focus terhadap pembangunan pendidikan yang realisasikan dalam berbagai program yang menyentuh langsung masyarakat di sekitar perusahaan. Diharapkan dengan adanya program TJSL dibidang pendidikan yang dilakukan secara konsisten dan terarah dapat menjadi tonggak dan dasar perubahan paradigma masyarakat disekitar perusahaan yang rata-rata masih menanggap pendidikan adalah hal yang tidak begitu penting dimana hal ini dibuktikan dengan rendahnya masyarakat untuk kuliah di perguruan tinggi.

“ Kalau dari bidang pendidikan program CSR yang sudah di laksanakan yaitu melaksanakan program Beasiswa kepada Mahasiswa/Mahasiswi yang kurang mampu yang memiliki prestasi akademi dan nonakademi yang bagus. Mekanisme penyaluran beasiswa juga di lakukan dengan serangkaian tes dan ketentuan yang ketat “ (hasil wawancara dengan bapak taufan, selaku pengurus pelaksan program CSR pada hari selasa, 7 Mei 2024)

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa perusahaan memberikan beasiswa kepada Mahasiswa/ Mahasiswi untuk bisa melanjutkan perkuliahnya di

berbagai universitas yang sudah di tentukan untuk dapat menyelesaikan perkuliahnya semaksimal mungkin.

4.1.2 Implementasi CSR PT.INALUM dalam bidang kesehatan

Kesehatan adalah kondisi kesehatan fisik, mental dan sosial yang lengkap dan bukan sekedar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Tetapi juga anugerah bagi manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini PT.INALUM juga memberikan perhatian kepada masyarakat sekitar Operasional khususnya di Desa Kuala Tanjung.

“Program CSR yang sudah dilaksanakan perusahaan dalam bidang kesehatan yaitu seminar kesehatan dan program pencegahan stunting dengan biaya penyelenggaraan seminar kesehatan sebesar Rp. 4.000.000 -, dan biaya program pencegahan stunting sebesar Rp. 8.000.000- program kesehatan ini rutin dilakukan perusahaan untuk masyarakat sekitar operasional upaya bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat yang biasanya di selenggarakan di balai Desa sekitar “ (Hasil wawancara dengan bapak taufan, pengurus program CSR. Pada hari selasa, 7 Mei 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Taufan adapun program CSR bidang kesehatan yang sudah dilaksakan adalah seminar kesehatan dan program pencegahan stunting dengan anggaran dana sebesar Rp. 8.000.000- yang dilaksanakan di Balai Desa setempat .

Program kesehatan ini sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasional, PT.INALUM berkolaborasi dengan Depertemen Ilmu Kesehatan Anak dan Depertemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran USU, PERWINA (Persatuan Wanita Inalum) dan Puskesmas yang berperan aktif sebagai penggerak kaderr pencegahan stunting. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat sekitar paham betul pentingnya menjaga kesehatan dan pola hidup

sehat karena banyaknya berbagai jenis penyakit dan virus yang menyerang manusia khususnya bagi anak-anak sehingga pentingnya seminar kesehatan dan program pencegahan stunting untuk menjadi antisipasi dalam mencegah penyakit yang dapat menyerang kesehatan manusia terutama masyarakat sekitar.

4.1.3 Implementasi CSR PT.INALUM bidang keagamaan

Keagamaan adalah sistem yang mengatur kepercayaan serta keperinadatan kepada tuhan serta tata kaidah yang berhubungan dengan adat istiadat, kepercayaan dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan, pelaksanaan agama bisa dipengaruhi oleh adat istiadat masyarakat setempat. CSR dalam perusahaan dalam bidang keagamaan ini, memberikan dan mendukung berbagai acara kegiatan, pembangunan maupun terkait pendanaan demi keberlangsungan program CSR yang sudah dilakukan oleh PT.INALUM.

“Dalam bidang keagamaan bantuan yang sudah kami berikan yaitu program safari Ramadhan 2024 BUMN menjual 1000 paket sembako murah (Beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, gula 1 kg) senilai Rp.148.500 namun masyarakat hanya cukup membayar Rp.75.000 -, lalu ada pemberian bantuan seperti kipas angin, karpet sholat, AC, speaker dll sebanyak 40 masjid yang membutuhkan di sekitar Kuala Tanjung, kemudian juga memberikan santunan kepada 140 anak yatim kemudian ada penyerahan 30 hewan qurban untuk masyarakat sekitar operasional, penyerahan ini dilakukan sebagai langkah perusahaan membantu masyarakat dalam hari Raya Idul Adha 1445 H ”(hasil wawancara dengan bapak Ali Hasian Harahap, pengurus program CSR Pada hari Selasa, 7 Mei 2024)

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui program CSR bidang keagamaan ini, bapak Ali Hasian Harahap selaku pengurus CSR memaparkan bahwa perusahaan sudah melaksanakan program safari Ramadhan 2024 BUMN menjual 1000 paket sembako murah (Beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, gula 1

kg) senilai Rp.148.500 namun masyarakat hanya cukup membayar Rp.75.000 -, lalu ada pemberian bantuan seperti kipas angin, karpet sholat, AC, speaker dll sebanyak 40 mesjid yang membutuhkan di sekitar Kuala Tanjung, kemudian juga memberikan santunan kepada 140 anak yatim, kemudian ada penyerahan 30 hewan Qurban untuk masyarakat sekitar daerah operasional dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Adha 1445 H. Bantuan ini diberikan langsung oleh pengurus CSR PT.INALUM kepada masyarakat.

“ Ya dengan adanya program Safari Ramadhan 2024 INALUM ini yang setiap tahunnya dilaksanakan sangat membantu kami masyarakat sekitar untuk membeli sembako murah dengan harga yang sangat terjangkau dari harga normalnya Rp.148.000 menjadi Rp.75.000-, semoga kedepannya program ini tetap terlaksana ” (wawancara dengan ibu aisyah, masyarakat desa Kuala Tanjung pada tanggal 7 Mei 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu..menjelaskan bahwa dengan adanya program Safari Ramadhan 2024 ini sangat membantu bagi masyarakat sekitar karena dapat membeli sembako dengan harga murah dari harga normalnya Rp.148.000 menjadi Rp.75.000.

4.1.4 Implementasi CSR PT.INALUM bidang lingkungan

Lingkungan adalah sebuah kesatuan antara ruang dengan segala sisi, benda, kondisi, perilaku makhluk hidup dimana mereka semua turut ambil andil dalam mempengaruhi kondisi alam yang mereka tinggali itu sendiri . lingkungan tempat tinggal merupakan kunci sebuah perusahaan berhasil atau tidaknya dalam menangani permasalahan lingkungan sekitar perusahaan. Melalui CSR bidang lingkungan ini perusahaan berusaha membantu mengatasi permasalahan atau memberikan solusi bagi masyarakat sekitar agar lingkungan bisa terjaga dengan

baik demi kepentingan bersama yaitu dengan cara pengolahan limbah rumah tangga menjadi pelet.

“Adapun Implementasi CSR bidang lingkungan salah satunya yang sudah kami lakukan adalah pelatihan pengolahan dan memanfaatkan sisa limbah kantin INALUM menjadi media pengembangbiakan larva lalat super (maggot) untuk kemudian diproses menjadi pelet bernutrisi tinggi sebagai pakan ternak (bebek, lele, dan ayam), dengan biaya pembuatan kandang Rp. 23.000.000 -, bibit bebek dan lele Rp. 23.000.000-, dan biaya studi banding dan operasional Rp.20.000.000-,. kegiatan ini bertujuan untuk Mengoptimalkan pengelolaan sampah/limbah kantin INALUM agar memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan Mempengaruhi masyarakat agar dapat secara efektif memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi ” (hasil wawancara dengan bapak Taufan selaku pengurus CSR , pada hari senin 13 Mei 2024)

Berdasarkan wawancara dengan bapak Taufan Menjelaskan bahwa anggaran yang telah digunakan untuk kegiatan CSR bidang lingkungan yaitu dana untuk pelatihan pengolahan dan memanfaatkan sisa limbah kantin INALUM menjadi media pengembangbiakan larva lalat super (maggot) untuk kemudian diproses menjadi pelet bernutrisi tinggi sebagai pakan ternak (bebek, lele, dan ayam), dengan biaya pembuatan kandang Rp. 23.000.000 -, bibit bebek dan ikan lele Rp. 23.000.000-, dan biaya studi banding dan operasional Rp.20.000.000-.

”INALUM menyampaikan mengenai potensi limbah kantin yang dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak, kami awalnya ragu karena belum pernah melakukannya, namun saat ini sudah berjalan dengan baik, kami diberi bantuan berupa limbah seng, rangka, baja untuk kandang serta kemudahan akses pengambilan sampah kantin INALUM. Selain itu kami diberi bantuan Bebek dan Lele serta studi banding dan pelatihan sehingga sampai saat ini program dapat terus berlanjut dan Alhamdulillah memberikan penghasilan yang lumayan untuk kami. Terimakasih dan jayalah INALUM” (wawancara dengan bapak OK Dedi Syahputra alias untung (Ketua Karang Taruna Kuala Tanjung), pada hari senin 13 Mei 2024)

”Dengan berjalanya program ini secara berkelanjutan, kami berfikir dan melihat sisa makanan dirumah kami dapat juga dimanfaatkan untuk ternak maggot sebagai tambahan pakan ternak yang kaya protein. Semoga program ini terus berkembang dan kami dibantu berupa armada untuk penjemputan limbah kantin INALUM dan limbah-lainnya yang dapat dikeola, terimakasih INALUM” (hasil wawancara dengan Dewi (Anggota Karang Taruna Kuala Tanjung, pada hari senin 13 Mei 2024)

Berdasarkan wawancara dengan dengan bapak Dedi saputra dan ibu Dewi menjelaskan bahwa program ini sudah berjalan dengan baik sehingga sampai saat ini program ini dapat terus berlanjut kemudian memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan kemudian menambahkan pengsilan bagi masyarakat sekitar.

4.1.5 Implementasi CSR PT. INALUM bidang Ekonomi

Ekonomi membahas bagaimana individu, perusahaan, pemerintah, dan negara membuat keputusan tentang cara mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Dalam ekonomi, ada dua cabang utama: ekonomi mikro, yang fokus pada perilaku individu dan perusahaan, serta ekonomi makro, yang mengkaji ekonomi secara keseluruhan, termasuk isu-isu seperti inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi.

Budidaya Sayuran Hidroponik (Dewi Kuta) Kelompok Tani Hidroponik Dewi Kuta adalah kelompok tani beranggotakan 10 orang yang di dibentuk berdasarkan inisiasi masyarakat bersama INALUM ditengah kelangkaan pasokan sayuran di daerah pesisir pasca pandemic Covid-19. Berdirinya Kelompok ini juga merupakan wujud dari program ketahanan pangan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Sejak didirikan pada bulan November tahun 2020, kelompok ini telah berhasil melakukan 5 kali panen Sayuran organik yang dikonsumsi sendiri dan diperjual belikan di Desa Kuala Tanjung dan sekitarnya. disamping itu kelompok

juga telah mengembangkan produknya ke jasa pembuatan mini sistem hidroponik dan transfer pengetahuan dengan mengisi pelatihan serta instalasi sistem hidroponik diluar daerah.

“Bantuan yang sudah kami lakukan dalam bidang ekonomi adalah Budidaya Sayuran Hidroponik (Dewi Kuta) Beranggota 10 Orang yang diimplementasikan dengan cara Pelatihan hidroponik dan Pratikum pasca pelatihan dengan kapasitas 4000 lobang . Meningkatkan ketahanan tubuh dan kesehatan masyarakat dari Covid 19 Menciptakan peluang lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang masih menganggur.Menciptakan budaya makan sayur organik bagi masyarakat pesisir yang cenderung kurang makan sayur.Memberi pengetahuan baru dan mempengaruhi kelompok masyarakat lainnya agar dapat secara efektif menggunakan lahan pekarangan rumah yang sempit untuk budidaya sayur secara hidroponik “

4.1.6 Implementasi CSR PT. INALUM bidang sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Melalui program CSR bidang sumber daya manusia ini perusahaan berusaha membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan maupun sosialisai kecerdasan yang dapat membangun kemandirian masyarakat sekitar perusahaan.

“Adapun implementasi CSR dibidang sumber daya manusia yaitu pelatihan satpam untuk pemuda yang dilakukan dengan berbagai tahapan yaitu yang pertama seleksi peserta terbaik sebanyak 20 orang, kemudian melakukan kegiatan pelatihan satpam tingkat Gada pertama, kemudian sertifikasi dan KTA oleh POLDA sumut, kemudian memulai mencari pekerjaan yang sesuai. Kegiatan ini bertujuan Memberikan pengetahuan dan keterampilan satuan pengamanan tingkat gada pratama bagi Pemuda disekitar Perusahaan khususnya masyarakat Desa Kuala Tanjung dan Berkontribusi dalam penyediaan Jasa Satpam yang

professional bagi Perusahaan/Instansi di Sumatera Utara, khususnya di wilayah industri Kuala Tanjung dan ada program pelatihan teknisi K3 untuk pemuda sekitar yang berkolaborasi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Tenaga Teknik Indoneisa (LSPTTI) yang dilakukan selama 5 hari dengan peserta sebanyak 12 orang telah diuji kopetensinya dari BNSP “ (wawancara dengan bapak Taufan, merupakan prngurus CSR yang dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara dengan dengan bapak taufan bahwa beliau menyebutkan program yang sudah diimplementasikan di bidang sumber daya manusia yaitu pelatihan satpam untuk pemuda dengan peserat sebnayak 20 orang dan program pelatihan teknisi K3 untuk pemuda sekitar yang berkolaborasi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Tenaga Teknik Indoneisa (LSPTTI) yang dilakukan selama 5 hari dengan peserta sebanyak 12 orang telah diuji kopetensinya dari BNSP.

”Saya lulus SMA dan menganggur sekitar 2 tahun, Alhamdulillah mendapatkan informasi dari pemerintah desa bahwa INALUM sedang melaksanakan seleksi untuk pelatihan satpam. Saat itu saya mencoba mengikuti seleksi dan Alhamdulillah berhasil. Kemudian kami dilatih di Pusdiklat Satpam Lubuk Pakam selama 2 minggu dan mendapat sertifikat, nilai, dan KTA. Ketiga dokumen tersebut saya pergunakan untuk melamar ke INALUM, Alhamdulillah lolos. Terimakasih dan jayalah INALUM” (wawancara dengan Gilang Nugraha Satpam INALUM, alumni program pelatihan satpam pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024)

Berdasarkan wawancara dengan bapak gilang ia menjelaskan sangat bersyukur karena sudah ikut dalam program pelatihan saptam yang dilakukan PT. INALUM kemudia iya di terima untuk bekerja di prusahaan bagian satpam.

4.1.7 Pendanaan UMKM

Adalah proses penyediaan dana atau modal untuk UMKM agar dapat menjalankan, mengembangkan, atau memperluas usahanya. Seperti, pemberian bantuan steling kepada masyarakat yang memiliki usaha. Keberlanjutan dan perkembangan UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi local dan PT. INALUM merasa bertanggung jawab untuk ikut serta dalam mendukung upaya pemerintah daerah dan masyarakat dalam mencapai tujuan ini.

Manfaat utama dari bantuan ini diharapkan dapat dirasakan oleh pelaku UMKM, baik dalam hal peningkatan produksi, pemasaran, maupun kenyamanan dalam menjalankan usaha mereka, berharap dengan adanya bantuan ini dapat memberikan dorongan positif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan ekonomi masyarakat.

“Adapun bantuan perlengkapan UMKM sebanyak 15 set gerobak, 15 unit tenda dan 15 set meja dan kursi yang merupakan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar dan bantuan ini merupakan komitmen kami untuk mendukung perkembangan ekonomi local dan memberikan kontribusi positif bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Batu Bara” (wawancara dengan bapak Ali Hasian Harahap, Pengurus CSR PT. INALUM pada hari Senin 13 Mei 2024)

4.1.8 Lokal hero INALUM

PT Indonesia Asahan Aluminium atau INALUM berupaya untuk mendorong program perbaikan lingkungan dan sosial bersama dengan kelompok masyarakat lokal, program tersebut dapat dilaksanakan dengan maksimal karena adanya partisipasi dari masyarakat setempat. Corporate Secretary INALUM Mahyaruddin Ende menyebut bahwa inovasi sosial ini akan selalu dilakukan dan

dikembangkan karena sesuai dengan kebijakan lingkungan & energi Inalum. Selain itu, terlibatnya masyarakat lokal juga merupakan faktor terbesar dari keberhasilan program ini.

"Sebagai sebuah perusahaan yang berkomitmen untuk menghadirkan operasi perusahaan yang mengedepankan perlindungan lingkungan serta pencegahan pencemaran lingkungan, program seperti pengembangan desa terutama dalam bidang akademik ini perlu untuk selalu dipantau dan dikembangkan. Terutama dengan adanya bantuan dari masyarakat lokal yang sangat membantu, membuat program ini berhasil sesuai rencana dan pantas untuk diapresiasi," ujar Mahyaruddin.

Salah satu orang yang mendapatkan sebutan "Local Hero INALUM" yakni Dedi Syahputra yang bertempat tinggal di Kuala Tanjung. Dedi Syahputra atau biasa disebut dengan panggilan Bang Untung, merupakan ketua dari berbagai komunitas seperti Ketua Yayasan Pendidikan Al Mukhlisin, Ketua Karang Taruna, dan Ketua Kelompok Tani Sari Larva Berdaya. Local Hero INALUM sendiri adalah masyarakat di sekitar Perusahaan yang berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat, bersama sama dengan Perusahaan menjalankan program CSR yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat.

Sebutan "Local Hero INALUM" sangat pantas didapatkan oleh Bang Untung. Di tengah keterbatasan yang hanya lulusan SMP, ia mampu membangun sekolah dan mempengaruhi masyarakat di lingkungan sekitar untuk lebih peduli terhadap pendidikan anak-anaknya. Karena menurutnya, ilmu merupakan jendela kehidupan dan pendidikan anak-anak harus diperhatikan sedari mereka dini. Karena pemikiran itu pula, ia turut memberikan pendidikan gratis bagi keluarga

kurang mampu. Selain di dunia pendidikan, ia juga aktif dalam program pemberdayaan masyarakat. Selain itu, Bang Untung juga telah membantu melaksanakan pengembangan beberapa program bersama Inalum seperti pemanfaatan sisa makanan, limbah, dan sampah kantin Inalum untuk menjadi program budidaya larva maggot, bebek, ayam, dan lele. Saat itu Bang Untung diberi dana CSR oleh PT. INALUM untuk membangun usaha ternak. Hingga saat ini, Untung dan kelompoknya terus mengembangkan usaha ternak secara bertahap. Saat ini ada 200 ekor ayam, 200-an bebek, dan ribuan ekor ikan di peternakannya. Selain itu, Bang Untung juga turut berkontribusi dalam pembangunan gedung sekolah yang berada di desa setempat. Dengan begitu, anak-anak sekolah dapat menempa pendidikan dengan fasilitas gedung yang baik dan nyaman.

4.2 Pembahasan

Sebagaimana hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas bahwa tujuan penelitian ini berfokus pada Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. INALUM dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung. Peneliti membahas mengenai bagaimana PT. INALUM selaku perusahaan dapat berperan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat .

Dalam pasal 1 No.3 Undang- undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (selanjutnya disebut UU PT) tampaknya menggunakan istilah tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai terjemahan dari istilah Corporate

Social Responsibility (CSR) untuk konteks perusahaan dalam masyarakat Indonesia, dan mengartikannya sebagai “komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Konsep CSR atau tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) memperluas kewajiban perusahaan tersebut dengan kewajiban untuk peduli terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat local dimana perusahaan tersebut telah menjalankan aktivitas operasionalnya. Kewajiban ini dapat dilakukan dengan cara berbagai macam bentuk kegiatan yang sesuai dengan strategi *business core* dari perusahaan itu sendiri. Misalnya , pembedayaan ekonomi seperti membina usaha-usaha mikro kecildan menengah, penyediaan hingga pelayanan kesehatan dan pendidikan masyarakat, penyediaan pelatihan sumber daya manusia masyarakat setempat dll.

Jadi, pada prinsipnya CSR bertujuan agar perusahaan dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah setempat dengan cara memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, perusahaan harus menjalankan praktik bisnis yang mendukung kelestarian lingkungan dan sumber daya alam untuk generasi berikutnya kemudian perusahaan wajib melibatkan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan dan mendengarkan kebutuhan serta kekhawatiran masyarakat.

PT. INALUM merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Aluminium, setelah melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa informan ditemukan bahwa PT. INALUM melalui program CSR sudah

meningkatkan pemberdayaan masyarakat dari berbagai bidang seperti bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang keagamaan, bidang sumber daya manusia, bidang lingkungan dan bidang ekonomi. Dengan adanya program CSR PT. UNALUM ini masyarakat mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakatnya dan meningkatkan kemandiriannya yang jauh lebih baik lagi. Selain program CSR yang dilakukan oleh PT. INALUM baik perusahaan, pemerintah, maupun masyarakat saling membantu dan bersinergi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan berbagai pihak dalam menjalankan tujuan perusahaan dan pemerintahan setempat. Dengan demikian, adanya program CSR dalam bentuk realisasi program berupa fasilitas, akses, pelatihan, sosialisasi, maupun bantuan lainnya dapat memberikan dampak positif serta kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah segaia berikut :

1. Dalam bidang pendidikan, PT. INALUM memberikan Beasiswa kepada mahasasiwa/mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikanya.
2. Dalam bidang kesehatan, PT. INALUM melaksanakan kegiatan seminar kesehatan dan program pencegahan stanting yang dilakukan di Balai desa .
3. Dalam bidang keagamaan, PT. INALUM melaksanakan program safari Ramadhan 2024 BUMN menjual 1000 paket sembako murah dan penyerahan 30 hewan Qurban untuk masyarkat sekitar dan pemberian bantuan seperti peralatan ibadah kepada masjid–mesjid yang membutuhkan.
4. Dalam bidang lingkungan, PT. INALUM program yang udah dilaksakan adalah pengolahan dan memanfaatkan sisa limbah kantin INALUM menjadi makanan ternak seperti ikan lele dan bebek .
5. Dalam bidang sumber daya manusia, PT. INALUM memberikan bantuan untuk kegiatan hari besar nasional, pelatihan satpam untuk pemuda dan pelatihan untuk guru di sekolah sekitar .
6. Dalam bidang ekonomi, PT. INALUM program yang sudah dilakukan yaitu hidroponik dewi kuta dan memberikan bantuan kepada UMKM kemudian melakukan kerjasama dengan kelompok tani dewi kuta.

7. Melalui program yang disebut “DEWI KUTA” atau Desa Wiyata Kuala Tanjung yang bermakna sebagai Desa Pembelajaran dimana program yang dilaksanakan mencakup : Pembelajaran budidaya sayuran hidroponik, Pemanfaatan Limbah Organik untuk pakan Budidaya lele dan bebek, peningkatan skill SDM, serta program-program lainnya yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mencakup pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan, & lingkungan.
8. Dengan adanya peningkatan pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung, dapat meningkatkan pula kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi dengan tujuan kesejahteraan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan penarikan kesimpulan maka beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam bidang Pendidikan, diharapkan PT. INALUM dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pendidikannya melalui program beasiswa yang telah di berikan agar pendidikan masyarakat setempat lebih baik lagi.
2. Dalam bidang Kesehatan, diharapkan PT. INALUM dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan menjaga pola makanan yang sehat melalui program kegiatan yang sudah dilakukan dengan tujuan menjaga kesehatan masyarakat sekitar dan lingkungan tempat tinggal.

3. Dalam bidang keagamaan, diharapkan PT. INALUM dapat membantu meningkatkan masyarakat demi keberlangsungan ritual keagamaan atau nilai religius melalui program yang sudah dilakukan.
4. Dalam bidang lingkungan, diharapkan PT. INALUM membantu meningkatkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar kemudian bisa memanfaatkan limbah menjadi sumber penghasilan masyarakat.
5. Dalam bidang sumber daya manusia, diharapkan PT. INALUM dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program kegiatan yang dilaksanakan sehingga masyarakat bisa hidup mandiri dan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak lagi demi kesejahteraan masyarakat.
6. Dalam bidang ekonomi, diharapkan PT. INALUM dapat berpartisipasi dalam kreativitas, inovasi maupun usaha masyarakat untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usahan UMKM, serta meningkatkan kerjasama kemitraan dengan kelompok tani di desa.
7. Diharapkan kepada seluruh Direksi PT. INALUM untuk tetap mempertahankan usaha ataupun program-programnya dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sarana dan prasarana sebagai penunjang hal tersebut khususnya di Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara agar senantiasa memberi kemajuan yang lebih baik pula terhadap generasi penerus sehingga Desa tersebut akan terus berkembang ke arah yang positif dan lebih maju.

8. Diharapkan kepada pemerintahan setempat, untuk ikut serta dan lebih aktif dalam membantu usaha-usaha atau program ataupun kegiatan yang sudah dilakukan PT. INALUM untuk membantu masyarakat sekitar khususnya masyarakat desa Kuala Tanjung.
9. Kiranya kepada masyarakat sekitar Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara agar dapat menggunakan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, bantuan-bantuan yang telah diberikan serta menjadi lebih baik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan perusahaan dan menjadikan beasiswa sebagai modal serta motivasi dalam menuntut ilmu dan mengembangkan potensi ke arah yang lebih baik dan diharapkan generasi penerus khususnya di Desa Kuala Tanjung agar menjadikan pendidikan dan keterampilan diberikan sebagai bekal yang sangat berharga yang akan sangat berguna kelak ketika dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalam Buku Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public,106
- Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, (Bandung : PT Refika Aditama, 2005)
- Hadi, Sumadyo, “ Psikologi Social”, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), 154
- KBBI, (2016) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
<http://www.kbbi.web.id/pusat>. Diakses tanggal 5 November 2018
- <https://www.inalum.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan/visi>
- <https://finance.detik.com/foto-bisnis/d-5624470/mengenal-si-untung-sang-pengusaha-yang-memanfaatkan-limbah-organik>
- <https://www.mimbarsumut.com/sumut/batubara/pt-inalum-bekali-20-pemuda-batubara-pelatihan-satpam.html>
- Majalah INALUM ,(2018) company profile .Kuala Tanjung ,INALUM
- Noor, M . Pemberdayaan Masyarakat,(Jurnal Ilmiah CIVIS Vol 1 No 2 Hal 88-89, Juli 2011) Diakses Pada 18 November 2020 Pukul 13.00
- Saleh,Arifin ,dkk(2016) “CSR model of Agincourt Resouce for Empowerment and Regional Develpoment in Batangtoru ,south tapanuli selatan Indonesia.global journal of arts humanities and social sociens .vol 4,no 9 2016
- Sugiyono, Metode PenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung Alfabeta,2017), h. 246
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Pemerintah No. 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan

Usman, Nurdin. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2002),7

Wibisono, Y (2007). Konsep Triple Bottom Line

Wibisono, Y (2007) , Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility), PT. Gramedia. Jakarta

Wibisono, Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility (Jakarta, 2007)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JMSU
 (SPT) Cerdas | Terpercaya
 Berprestasi karena belajar dengan integritas

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/01/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622460 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: info@umsu.ac.id filsp@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Kesjahteraan Sosial
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 21 Desember 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Ela Sasmita
 NPM : 2003090068
 Program Studi : Kesjahteraan Sosial
 SKS diperoleh : 129 SKS, IP Kumulatif 3,70

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Inalum dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung	ACC
2	Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Inalum terhadap Kesjahteraan Masyarakat Desa Lirihan	X
3	Pembudayaan masyarakat dalam penanggulangan stunting pada anak di Desa Pempak, kel. Lima puluh pasir, kab. Lab. Bas	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

030.20.309

Pemohon

[Signature]
 Ela Sasmita

Medan, tanggal 01 Januari 2024

(.....) Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Ketua
 Program Studi Kes. Sos.
[Signature]

Program Studi Kes. Sos.

(.....)
 NIDN: 0162008902

[Signature]
 NIDN: 003007902





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1512/SK/BAN-PT/A-AK/P/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631002
@https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id fumsuumsu umsmedan umsmedan umsmedan umsmedan

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 20/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Sk-2

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **04 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ELA SASMITA**
N P M : 2003090068
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. INALUM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KUALA TANJUNG**
Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 038.20.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 04 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 22 Djumadil Akhir 1445 H
04 Januari 2024 M

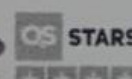
Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/00/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622490 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @http://fkip.umhu.ac.id fip@umhu.ac.id umsumedan umamedan umsumedan umsumedan

Slk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 29 Februari 2024.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ELA SASMITA
 N P M : 2003090068
 Program Studi : Keagamaan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor... 20/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024... tanggal 4 Januari 2024... dengan judul sebagai berikut :

IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL (CSR)
 PT. INALUM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
 DESA KUALA TANJUNG

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KES) Semester 1^o/s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

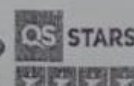
Pembimbing

(.....)

NIDN: 0030017402

Pemohon

(.....)
 Ela Sasmita





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 347/UND/II.3.AJ/UMSU-03/17/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
 Waktu : 09.30 WIB s.d. 10.30 WIB
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MILA HANIFAH BATUBARA	2003090081	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM CSR "BESISWA MARTABE PRESTASI" DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DAN MENGATASI ANAK PUTUS SEKOLAH DI KECAMATAN BATANG TORU KABUPATEN TABALIMULISE AJAM.
2	ELA SASMITA	2003090066	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. INALUM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KUALA TANJUNG
3	GITA NURHASANAH	2003090050	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FENOMENA SOSIAL PEKERJA ANAK DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS PADA ANAK ITIK DI KECAMATAN TANJUNG TIRAM)
4	PUTRI AMELLYUL	2003090069	Dr. EFENDI AGUS, M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN DIMAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK DALAM PENANGGULANGAN ANAK TERANTAR DAN KEKERASAN PADA ANAK DI KABUPATEN BATU BARA
5	ROSMITA	2003090064	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AGUS, M.Si.	PERAN BAZMAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN (STUDI KASUS DESKRPTIF DI BAZNAS SUMUT)

Medan, 17 Syaaban 1445 H
27 Februari 2024 M



18/03/2024
 Ate Kurniawan Lopyana
[Signature]

DRAF WAWANCARA

Judul penelitian : IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. INALUM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KUALA TANJUNG

Nama peneliti : Ela Sasmita

Npm : 2003090068

Mahasiswa : kesejahteraan Sosial FISIP-UMSU Medan

Hari/tanggal :

A. Identitas Responden :

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

3. Usia :

4. Agama :

5. Pendidikan Terakhir :

6. Hari / Tanggal :

B. Daftar Pertanyaan

• **Pertanyaan untuk Masyarakat Desa Kuala Tanjung**

1. Apakah Program CSR PT.INALUM yang telah dilaksanakan Di Desa Kuala Tanjung berdampak untuk pemberdayaan masyarakat ?
2. Perubahan apa saja yang di alami masyarakat Desa Kuala Tanjung setelah berdirinya PT.INALUM ?
3. Siapa aja yang terlibat di dalam Local Hero INALUM ?

D. Daftar Pertanyaan

- **Pertanyaan untuk PT. INALUM**

1. Bagaimana implementasi CSR PT.INALUM dalam pemberdayaan Masyarakat Desa Kuala Tanjung?
2. Program apa saja yang di lakukan PT.INALUM dalam melaksanakan CSR di bidang pendidikan ?
3. Program apa saja yang di lakukan PT.INALUM dalam melaksanakan CSR di bidang Kesehatan ?
4. Program apa saja yang di lakukan PT.INALUM dalam melaksanakan CSR di bidang lingkungan ?
5. Program apa saja yang di lakukan PT.INALUM dalam melaksanakan CSR di bidang keagamaan ?
6. Program apa saja yang di lakukan PT.INALUM dalam melaksanakan CSR di bidang Sosial Budaya ?
7. Program apa saja yang di lakukan PT.INALUM dalam melaksanakan CSR di bidang Ekonomi ?
8. Bagaimana kebijakan melaksanakan CSR PT.INALUM ?
9. Apa harapan dan tujuan perusahaan PT. INALUM dengan adanya program CSR ini dilaksanakan ?



UMSU
Unggul (Cerdas) Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1513/SK/BAN-PTIAK/KP/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20220 Telp. (061) 8622400 - 8622467 Fax. (061) 8625474 - 8631003
@umsuofficial @umsu.ac.id #umsu.ac.id #umsu.ac.id #umsu.ac.id #umsu.ac.id #umsu.ac.id #umsu.ac.id #umsu.ac.id #umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Slk-5

Nama Lengkap : ELA SASMITA
N.P.M : 2003090068
Program Studi : Kejuruteraan Sosial
Judul Skripsi : Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. INSLUM
dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tanjung

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Pasal Pembimbing
1.	19/02/2024	Bimbingan latar belakang Masalah Penelitian, Cara pengutipan dan Cara penulisan Daftar Pustaka	
2.	20/02/2024	Bimbingan metodologi penelitian	
3.	23/02/2024	Acc Seminar Proposal	
4.	05/01/2024	Bimbingan Draft wawancara	
5.	06/03/2024	Acc Draft wawancara	
6.	23/07/2024	Bimbingan BAB IV Hasil penelitian, dan Cara penyajian hasil penelitian	
7.	27/07/2024	Bimbingan BAB IV pembahasan dan Cara penyajian pembahasan	
8.	30/07/2024	Bimbingan BAB IV Kesimpulan dan Saran	
9.	01/08/2024	Bimbingan Pembuatan Abstrak pada Skripsi	
10.	02/08/2024	Acc sidang / skripsi	

Medan, 2 Agustus 2024

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



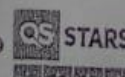
S.Sos.,MSP.)

402

NIDN : 012.80.88902

Dr. Anisa Saleh, S.Soc.Msp.

NIDN : 0030017402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK/KP/PT/002/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631093
<https://fisip.umsu.ac.id> * fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Nomor : 441/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Sya'ban 1445 H
 06 Maret 2024 M

Kepada Yth : **Humas PT. INALUM (Persero)**
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **ELA SASMITA**
 N P M : 2003090068
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. INALUM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KUALA TANJUNG**

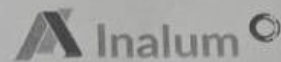
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc : File.





No.: LSGC-063/2024

06 Mei 2024

Kepada Yth.
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3
Medan - 20238

Dengan Hormat,

Hal : Izin Penelitian

Terlebih dahulu kami mengucapkan terima kasih atas perhatian Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap PT INALUM.

Menindaklanjuti surat No:441/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 06 Maret 2024 mengenai Mohon Diberikan Izin Penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara a/n **Ela Sasmita** dapat melaksanakan penelitian di PT INALUM pada :

Tanggal : **07 Mei 2024 s/d selesai**
Waktu : 08.30 WIB – 16.00 WIB
Tempat : Kantor Pusat PT INALUM Kuala Tanjung

Perlu kami sampaikan bahwa perusahaan tidak menyediakan fasilitas akomodasi apapun dan segala biaya yang timbul selama penelitian berlangsung menjadi tanggung jawab mahasiswi yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**FAJRI RAMADHAN**

Vice President
Seksi Hubungan Pemerintah Eksternal dan Komunikasi
Departemen Sekretaris Perusahaan

CGM/Jmf

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM

Kantor Pusat : P.O.Box 01 Kuala Tanjung – 21657, Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara, Sumatera Utara, T. 0622 31311, F: 0622 31001, E: corsec@inalum.id
Kantor PLTA : P.O.Box 01 Porsea – 22388, Kec. Pintu Pohan Meranti, Kab. Toba, Sumatera Utara, T. 0622 31331, E: corsec@inalum.id
Kantor Perwakilan Jakarta : P.O.Box 6917 Jakarta – 12190, Gd. Energy Lt.19 Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53, T: 021 27517566, E: corsec@inalum.id
Kantor Penghubung Medan : P.O.Box 1200 Medan - 20152, Jl. R.A Kartini No. 21, T. 061 4556946, E: corsec@inalum.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
 Nomor : 1479/UND/III.3.AU/UMSU-03F2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISP UMSU L1.2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	MILA HANIFAH BATUBARA	2003090081	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.Sos., M.Si.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANALISIS EFEKTIVITAS PERSEKUTUAN STRUKTUR DAN BEKASIN MUKTAMAR PRESTASI DALAM MEMBANGUN PRESTASI SISWA DAN MENYATU ANAK PULUS SEKOLAH DI KECAMATAN BATANG TORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN
7	PUTRI AMELLYUL	2003090069	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK DALAM PENANGGULANGAN ANAK TERLANTAR DAN KEKERASAN PADA ANAK DI KABUPATEN BATU BARA
8	RIDWAN HARUN RANGKUTI	2003090020	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.Sos., M.Si.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PENGARUH PENGEMBANGAN PARWISATA BUKIT SIMAGOMAGO TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA MIKRO DI DESA MANDURPANA, KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN
9	INDRI YANI PRATIWI	2003090018	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	ANALISIS TINDAKAN RASIONALITAS EKONOMI MASYARAKAT DESA DALAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS POTENSI PERSAWAHAN DI DESA KUALA GUNUNG KABUPATEN BATU BARA
10	ELA SASMITA	2003090068	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. INALUM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KUALA TANJUNG

Notulis Sidang :



Modin, 15 Shaleh 1446 H.
 20 Agustus 2024 M
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
 Sekretaris
 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

